

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian Terdahulu

Rakhmawati, dkk (2016) dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Peran Program Adiwiyata Dalam Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Siswa : Studi Kasus Di SMK Negeri 2 Semarang”. Pada penelitian ini menjabarkan bahwa pengembangan karakter di bagi menjadi 4 aspek yaitu aspek kebijakan, aspek kurikulum, aspek pengelolaan sarpras, dan aspek kegiatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan 4 aspek pada program adiwiyata berperan dalam menciptakan situasi dan kondisi yang mendukung pengembangan karakter peduli lingkungan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu terdapat variabel yang sama. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada jenis penelitian.

Desfandi (2015) dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program adiwiyata dikelompokkan menjadi 2 tahap yaitu tahap pembelajaran dan tahap tindakan. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan metode yang efektif sehingga dapat mengubah perilaku warga sekolah dan sekitarnya. Persamaan dengan penelitian ini yaitu terdapat tujuan penelitian yang sama. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada jenis penelitian.

Ningsih (2013) dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Pengaruh Implementasi Pendekatan Proses Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Menulis Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas 5 MIN Banyubiru Negara”.

Penelitian ini menjelaskan bahwa ketika proses pembelajarannya menggunakan pendekatan yang berbasis lingkungan. Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menulis dan sikap peduli terhadap lingkungan baik secara kelompok maupun individu. Persamaan pada tujuan penelitian mencari pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan. Perbedaan pada jumlah variabel.

Syoffnelli (2016) dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pengetahuan Perilaku Dan Keterampilan Siswa Dan Guru Dalam Mengelola Lingkungan Pada SMK Di Kabupaten Pelalawan”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan tentang pengetahuan, perilaku dan keterampilan guru antara SMKN 1 Pangkalan Kerinci (Sekolah Adiwiyata) dengan SMKN 1 Buntut (Sekolah Belum Adiwiyata). Persamaan dengan penelitian ini yaitu memiliki variabel independen yang sama untuk diteliti. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada bentuk penelitian yaitu perbandingan dan pada variabel yang dipengaruhi.

Amrullah (2018) dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Pengaruh Sekolah Adiwiyata Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SDN Lowokwaru 2 Malang”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Sehingga hasil penelitian yang didapatkan yaitu sebesar 25,4%. Persamaan dengan penelitian ini

B. Landasan Teori

1. Karakter/Sikap Peduli Lingkungan

Secara etimologis, istilah karakter bersumber dari bahasa Latin yakni *character*, maknanya yakni akhlak, kepribadian, serta watak manusia. Secara

terminologis, karakter bisa di maknai menjadi sifat manusia secara umum yang dependen pada faktor kehidupannya. Di sisi lain, Mukminin (2014) menyebutkan bahwa karakter adalah berbagai nilai sikap manusia yang berkaitan dengan lingkungan yang kemudian diwujudkan dalam perbuatan atau sikap, didasarkan pada berbagai norma adat istiadat, budaya, tata krama, hukum, serta agama.

Karakter merupakan kepribadian, akhlak, serta watak seorang individu yang tercipta berdasarkan cara bertindak, berpikir, serta cara pandang individu tersebut (Agung, 2019). Manusia yang berkarakter akan lebih memperhatikan cara pandang atau pola berpikir, sehingga tidak menyimpang dari norma yang berlaku.

Peduli dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan menyimak atau mengindahkan. Karakter kepedulian digambarkan sebagai usaha untuk memperlakukan individu lainnya dengan toleran, santun, serta sopan sehingga tidak menyakiti hati mereka, berkeinginan menjadi pendengar untuk individu lainnya, berkemauan untuk berbagi, tidak merendahkan martabat individu lainnya, serta tidak dengan sengaja memanfaatkan individu lain demi keuntungannya sendiri, bisa melakukan kerjasama, dan mau terlibat aktif dalam aktivitas masyarakat sekitar, mau menunjukkan kasih sayang pada manusia serta makhluk lainnya, damai, cinta, dan setia dalam menghadapi permasalahan. Kepedulian tidak hanya ditunjukkan pada sesama manusia, melainkan juga kepedulian pada lingkungan.

Karakter peduli lingkungan menurut Kemendiknas (2010:11) merupakan reaksi atau sikap yang selalu berusaha untuk mencegah kerusakan terhadap lingkungan alam disekitarnya. Karakter peduli lingkungan adalah bentuk dari reaksi atau sikap seseorang terhadap lingkungan di dalam kehidupan sehari-hari, dengan selalu berusaha untuk mencegah kerusakan terhadap lingkungan alam disekitarnya Zuchdi (2011) dalam Istiqomah (2022).

Azwar (2016) menyebutkan bahwa terdapat tiga komponen struktur sikap yang menunjang yaitu komponen afektif (perasaan), komponen kognitif (kepercayaan), dan komponen psikomotor (kecenderungan untuk bertindak). Apabila salah satu diantara ketiga komponen sikap dimanipulasi, maka akan berpengaruh pada komponen yang lain sehingga menyebabkan timbulnya mekanisme perubahan sikap.

2. Program Adiwiyata

a. Pengertian Program Adiwiyata

Adiwiyata merupakan kata yang bersumber dari bahasa Sansekerta yakni “Adi” serta “Wiyata”. Adi memiliki arti yakni sempurna, ideal, baik, agung, serta besar. Di sisi lain, kata Wiyata memiliki arti yakni suatu tempat ketika seorang individu menimba keilmuan di bidang sosial, etika, norma, sekaligus mendapat pengetahuan. Permen Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2013, menyebut Program Adiwiyata sebagai program yang dicanangkan demi membantu perwujudan sekolah yang punya kepedulian dan berbudaya lingkungan. Bisa diambil kesimpulan bahwa

sekolah Adiwiyata wajib mengimplementasikan berbagai komponen program adiwiyata yang meliputi budaya lingkungan supaya bisa membantu terwujudnya sekolah yang punya kepedulian dan hidup baik ketika bersisian dengan lingkungan.

b. Tujuan Program Adiwiyata

Program Adiwiyata bertujuan untuk mendorong perwujudan warga sekolah yang mempunyai rasa tanggungjawab, ketika berusaha untuk melindungi sekaligus menjaga atau merawat lingkungan hidup (Kementerian Lingkungan Hidup, 2013: 2). Melalui tujuan yang diembannya ini, bahwa Program Adiwiyata memberikan pengetahuan secara penuh untuk melindungi dan merawat lingkungan hidup lewat warga sekolah dalam memberi dukungan pada pembangunan pada masa mendatang.

c. Komponen Program Adiwiyata

Ada beberapa komponen program yang ditetapkan dalam pelaksanaan program adiwiyata, yaitu meliputi berbagai aspek, antara lain aspek pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung terwujudnya sekolah ramah lingkungan, contohnya seperti terdapat taman, kursi dari botol bekas, dan tempat sampah dari botol bekas yang telah dipisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik. Aspek aktivitas sekolah yang berlandaskan pada upaya yang partisipatif, contohnya seperti kegiatan jumat bersih dan penanaman pohon dilingkungan sekolah. Aspek kurikulum yang berlandaskan lingkungan,

contohnya seperti pembuatan ekobrik. Serta aspek kebijakan yang punya wawasan lingkungan, contohnya seperti terdapat tulisan membuang sampah ditempat yang telah disediakan.

d. Sekolah Adiwiyata

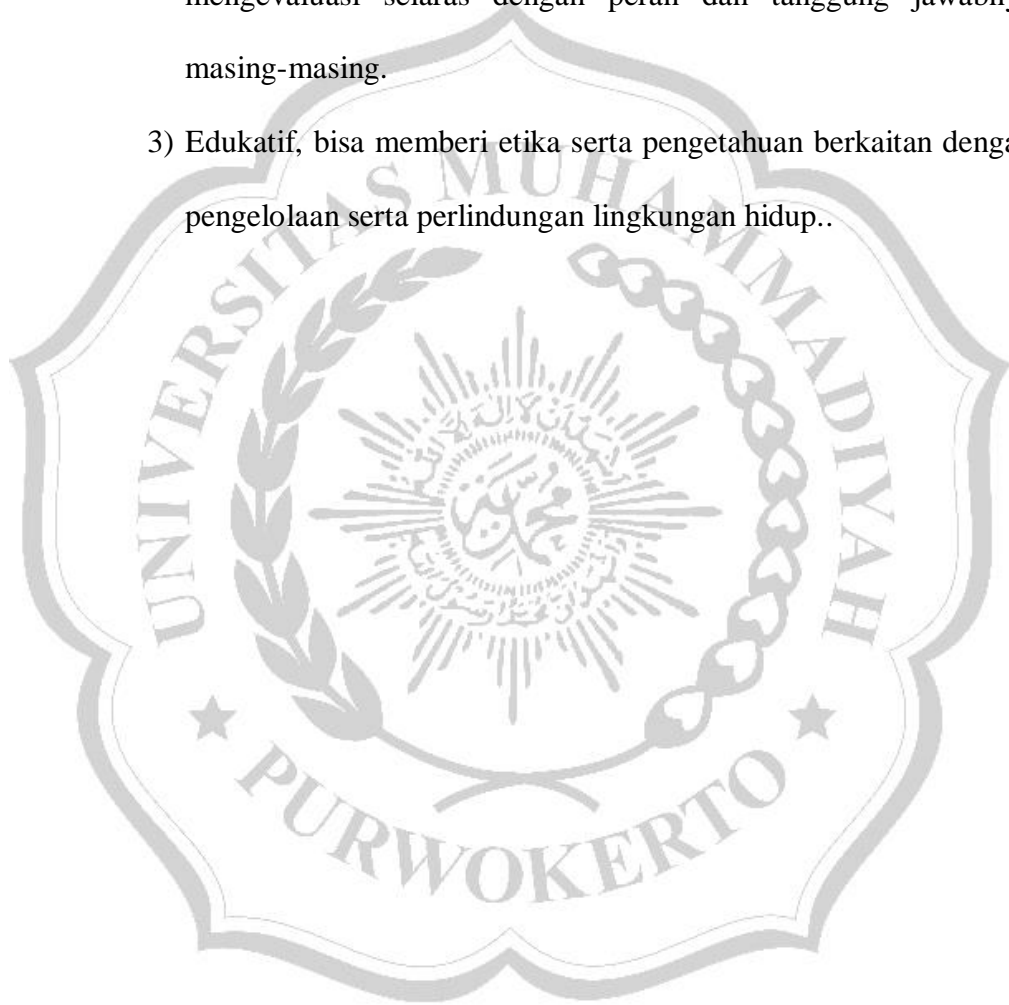
Selaras dengan Permen Lingkungan Hidup RI no. 5 Tahun 2013 mengenai Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang dapat membentuk kepedulian serta sikap berbudaya lingkungan pada seluruh warga sekolahnya. Hal ini juga berkesesuaian dengan aturan pemerintah, yang menyebutkan bahwa Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang sudah mengimplementasikan sistem dengan bertujuan demi mendorong perwujudan warga sekolah yang memiliki tanggung jawab dan kesadaran ketika berupaya melindungi serta mengelola lingkungan hidup lewat tata kelola sekolah yang baik demi memberi dukungan pada pembangunan yang continue.

Definisi Sekolah Adiwiyata yang sudah disebutkan maka bisa diambil kesimpulan bahwa Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang mendorong perwujudan warga sekolah, khususnya peserta didik dapat menunjukkan kepeduliannya pada lingkungan sekitar. Penanaman sikap peduli lingkungan kemudian diharapkan dapat memberi manfaat yang continue untuk generasi berikutnya.

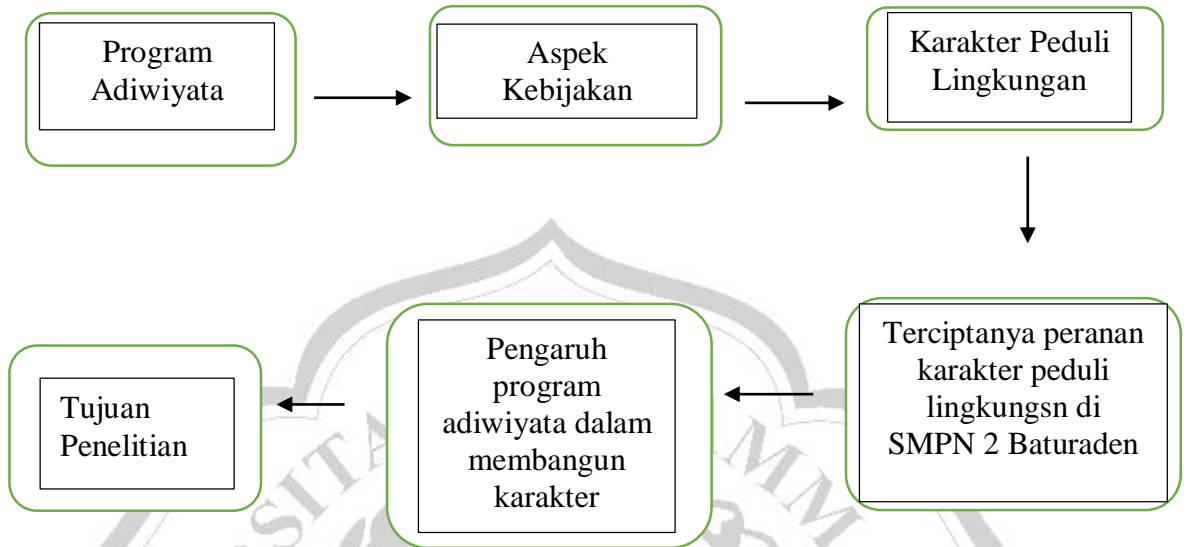
e. Prinsip Dasar Pelaksanaan Program Adiwiyata

Prinsip dasar dalam melaksanakan Program Adiwiyata berdasarkan Permen Lingkungan Hidup RI No. 5 Tahun 2013 diantaranya yakni:

- 1) Kontinue, Program Adiwiyata yang diimplementasikan wajib dilaksanakan dengan terencana dan berkelanjutan.
- 2) Partisipatif, komunitas di lingkungan sekolah perlu untuk turut terlihat termasuk ketika merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi selaras dengan peran dan tanggung jawabnya masing-masing.
- 3) Edukatif, bisa memberi etika serta pengetahuan berkaitan dengan pengelolaan serta perlindungan lingkungan hidup..



C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran